

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Dalam penulisan ini penulis menggunakan metode penelitian dekskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode ini dipilih untuk memperoleh berbagai informasi berbagai tentang fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan, dimana data yang sudah terkumpul di olah sehingga menghasilkan gambaran bagaimana membuat maianan edukasi dari bahan kayu, dan berharap bukan saja saja falid valid dan kreadible akan tetapi juga bisa bermanfaat bagi yang membacanya.

Arah dan tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui tentang bagaimana proses pembuatan kriya mainan dibuat. Persaingan apa saja yang dilakukan perajin sebelum membuat mainan. Bahan apa saja yang digunakan dalam membuat mainan edukasi ini.peralatan apa yang dipakai untuk membuat mainan. Bahan pendukung apa yang dipakai untuk membuat mainan edukasi.

Metode menurut Suharsimi (2010:193) memiliki jenis-jenis yaitu “cara atau instrumen dalam pengumpulan data memiliki jenis seperti, tes, wawancara, kusioner dll”.

Langkah selanjutnya penulis melakukan pendekatan kualitatif, dimana penulis berusaha langsung masuk kedalam objek kajian dan berinteraksi didalamnya. Serta menghubungkan antara satu fenomena dengan fenomena lain. pendekatan kualitatif menurut Lexy Meleong (1996 : 4) memiliki ciri sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan dengan latar alamiah atau pada konteks dari satu keutuhan.
2. Manusia sebagai alat (*instrumen penelitian*)
3. Berhadap langsung dengan objek yang diteliti.
4. Menggunakan analisis data yang induktif.
5. Teori dari dasar (*grounded theory*)
6. Pendeskripsian data.
7. Lebih mementingkan proses dari pada hasil.

8. Adanya batas penelitian yang ditentukan oleh fokus permasalahan yang diambil dalam penelitian.
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data yaitu validitas, reabilitas, dan objektivitas.
10. Desain yang bersifat sementara dan berlangsung terus-menerus sesuai dengan kenyataan dilapangan dan
11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama oleh manusia

## **B. Lokasi dan Objek Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian Pertama**

Lokasi dalam penelitian ini adalah Ugay Wooden Toys di Sukabumi Kp Cicohag Kec padaasih Ds Cibatu. Rumah produksi yang memproduksi jenis-jenis mainan edukasi. Partisipan dalam penelitian ini adalah Ugay selaku pemilik dari Ugay Wooden Toys.

### **2. Lokasi Penelitian ke-dua**

Mainan edukasi dari rumah produksi Ugay Wooden Toys di uji cobakan di sekolah TK Al-Amanah yang berlokasi di Jl. Sersan Surip No 73 Rt 02/04 Ledeng Bandung. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan bentuk. Partisipan dalam penelitian ini adalah Ibu Yani selaku guru TK Al-Amanah dan Siswa-siswi TK Al-Amanah.

### **3. Objek yang Diteliti Mainan Edukasi Papan Hijaiyah, Kotak Angka, Rumah Pintar dan Jeruji Geometri**

Objek yang diteliti yaitu. Kayu yang digunakan, alat yang digunakan dalam pembuatan mainan edukasi, ukuran, kelebihan dan kekurangan mainan edukasi Ugay Wooden Toys dan tingkat keberhasilan bentuk.

## **C. Jenis dan Sumber Data**

Sumber data kualitatif dibedakan menjadi dua, yaitu sumber yang berasal dari manusia dan bukan manusia. Arikunto (2013, hlm. 172) mengemukakan

bahwa untuk memudahkan dalam mengidentifikasi data, maka digunakan 3p yaitu:

1. *Person*, yaitu sumber data berupa orang yang dapat memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.
2. *Place*, yaitu sumber data berupa tempat yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak.
3. *Paper*, adalah sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain yang sesuai untuk penggunaan metode dokumentasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini yang menjadi sumber data berupa *person* dengan metode wawancara yaitu Ugay selaku pemilik dari Ugay Wooden Toys dan Tk Al-Amanah. Sumber data berupa tempat yaitu di tempat produksi Ugay Wooden Toys dan Tk Al-Amanah. Sedangkan sumber data berupa *paper* yaitu dokumentasi peneliti. Proses pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer berupa gambar atau produk mainan Ugay Wooden Toys sedangkan data sekunder atau data pendukung diperoleh melalui wawancara dan observasi dengan pemilik Ugay Wooden Toys dan Tk Al-Amanah.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data secara akurat dan mudah. Hal ini penting dalam penelitian kualitatif karena menentukan keakuratan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, studi pustaka dan dokumentasi.

##### **1. Observasi**

Metode pengumpulan data dengan cara observasi menurut Arikunto (2013) yaitu “suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar.” (hlm. 265) Observasi dilakukan

pada saat pra penelitian maupun saat penelitian berlangsung. Tujuan dari pengumpulan data dengan metode observasi adalah untuk mengetahui data lapangan dan objek yang akan diteliti. Djam'an dan Aan (2012) menjelaskan tentang observasi dalam penelitian kualitatif adalah dengan melakukan pengamatan langsung. Ia menjelaskan bahwa "pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian."

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini meliputi observasi lapangan dengan melakukan pengamatan dan mempelajarinya secara langsung pada mainan edukasi dari kayu yang digunakan sampai bentuk yang telah ditetapkan.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan metode tanya jawab yang dilakukan peneliti terhadap informan. Metode ini ditujukan untuk mengumpulkan data, memperoleh gambaran penelitian, serta memperkuat pengumpulan data saat observasi. Wawancara merupakan hal penting dalam penelitian kualitatif. Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam tentang hal-hal yang terkait dengan mainan edukasi kotak angka, papan hijaiyah, rumah pintar dan jeruji geometri.

## 3. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan berdasarkan referensi buku yang berkaitan dengan penelitian. Studi pustaka dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data secara lengkap dan berlandaskan atas fakta-fakta dari sumber-sumber yang akurat dan terpercaya. Pengumpulan data melalui studi pustaka dalam penelitian ini meliputi pencarian dan pengumpulan tentang hal-hal yang berkaitan dengan keamanan dari mainan, bentuk dan jenis kayu yang digunakan.

## 4. Dokumentasi

Catatan lapangan baik berupa tulisan, rekaman, gambar dan lain-lain sangat diperlukan dalam proses penelitian. Maka, dalam penelitian ini dilakukan

studi dokumenter untuk memperoleh data dan bukti penelitian. Dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa data-data terkait dengan Mainan edukasi Ugay Wooden Toys meliputi kayu yang digunakan, alat yang digunakan saat pembuatan keamanan warna berupa dokumen atau buku, foto-foto tempat penelitian dan proses penelitian, serta hal-hal lain yang terkait dengan penelitian. Dokumentasi yang dibutuhkan di TK- Alamanah yaitu berupa video dan foto-foto pada saat anak-anak memainkan mainan edukasi Ugay Wooden Toys.

#### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan pada saat pra penelitian dan selama proses penelitian berlangsung. Analisis data bertujuan untuk mengolah, memilih, menyortir, mengklasifikasi, merapikan, dan menyusun data yang akan digunakan. Data yang sudah diolah kemudian dideskriptifkan secara menyeluruh dan mendalam. Analisis yang dilakukan pada penelitian ini yaitu pra observasi lapangan, selama di lapangan dan pasca observasi lapangan.

**Tabel 3.1**

#### Intrumen Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Teknik
1	Kayu yang digunakan untuk mainan edukasi	Nama kayu yang digunakan	Nama kayu yang digunakan mainan edukasi Ugay Wooden Toys	Observasi Dan Wawancara
2	Alat alat yang digunakan untuk membuat mainan edukasi	Nama yang digunakan	Nama alat dan fungsi	Wawancara Dokumentasi
3	Siklus penciptaan mainan edukasi	Pembuatan mainan	Alasan mainan edukasi dibuat	Dokumentasi

		edukasi		Wawancara
4	Bentuk mainan edukasi	Bentuk yang ditetapkan	Hubungan bentuk dengan mainan edukasi	Dokumentasi Wawancara Study pustaka
5	Melatih motorik anak	Motorik kasar dan motorik halus	Bentuk mainan edukasi dapat melatih motorik halus dan kasar anak	Observasi Study pustaka Wawancara Dokumentasi
6	Keamanan	Keamanan mainan edukasi Ugay Wooden Toys	Kemanan mainan edukasi terhadap anak	Wawancara Dokumentasi

### 1. Pra Observasi Lapangan

Analisis yang dilakukan sebelum terjun ke lapangan diperlukan untuk memperoleh gambaran tentang objek yang akan diteliti. Analisis ini diperlukan untuk memperoleh informasi yang akan dikembangkan menjadi bentuk pertanyaan dalam wawancara dengan informan. Proses analisis ini dilakukan secara terus-menerus untuk memperoleh gambaran data secara umum sehingga akan lebih mudah dalam proses analisis pada tahap selanjutnya.

### 2. Selama di Lapangan

Analisis yang dilakukan selama di lapangan seiring dengan proses wawancara dan studi dokumentasi berupa rekaman, foto, dan dokumen historis. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui data secara mendalam dan mengumpulkan data-data yang diperlukan. Pada dasarnya, analisis yang dilakukan selama di lapangan memungkinkan peneliti untuk mengetahui hal-hal yang terkait

dengan data secara menyeluruh dan mendalam melalui diskusi interaktif dan terus-menerus hingga tuntas.

### 3. Pasca Observasi Lapangan

Data yang sudah terkumpul dianalisis dengan metode analisis deskriptif. Analisis pada tahap ini meliputi merapikan data, mengklasifikasikan data, menyusun data dan menganalisis sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan disiplin ilmu secara teoretis dan empiris sehingga hasil akhirnya memperoleh kesimpulan yang sejalan dengan rumusan masalah. Analisis yang dilakukan bersifat fleksibel, yaitu jika ada data yang meragukan atau belum pasti kebenarannya maka dilakukan kembali wawancara dan tinjauan kepustakaan.

## F. Prosedur Penelitian

Tahapan-tahapan yang dilakukan pada penelitian ini yaitu :

1. Tahap pra lapangan, meliputi penyusunan proposal penelitian, mengurus surat izin penelitian, melakukan observasi awal di lapangan, memilih informan serta menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam penelitian.
2. Tahap pelaksanaan lapangan, meliputi pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi dan wawancara.
3. Tahap akhir lapangan, meliputi identifikasi data, analisis data, penarikan kesimpulan dan menyusun laporan.